

DAFTAR PUSTAKA

1. Purnamasari L. Faktor risiko, klasifikasi, dan terapi sindrom dispepsia. *Cermin Dunia Kedokteran*. 2017;44(12):870–3.
2. Hidayat R, Susanto A, Lestari A. Literature review: the relationship between eating habits and dyspepsia in adolescents. *Amerta Nutrition*. 2023;7(4):626–37.
3. Mahadeva S, Goh KL. Epidemiology of functional dyspepsia: a global perspective. *World Journal of Gastroenterology*. 2006;12(17):2661–6.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia 2010*. Jakarta; 2010.
5. Sumarni S, Andriani D. Hubungan pola makan dengan kejadian dispepsia. *Jurnal Keperawatan dan Fisioterapi*. 2019;2(1):61-6.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Human Resources For Health Country Profiles*. Jakarta; 2020.
7. Fithriyana R. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dispepsia pada pasien di wilayah kerja puskesmas bangkinang kota. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2018;2(2):43–54.
8. Sidik AJ. *Diagnosis dan tata laksana dispepsia*. *Cermin Dunia Kedokteran*. 2024;51(3):140–4.
9. Tiana A, Susanto S, Elena IM, Hudyono J. Hubungan antara sindroma dispepsia dengan pola makan dan jenis kelamin pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Krida Wancana angkatan 2013. *Jurnal Kedokteran Meditek*. 2017 Sep;23(63):33–8.
10. Nuraini R, Shahab F, Zahra S. Hubungan Pola makan dengan sindroma dispepsia pada mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran. *Jurnal Implementa Husada*. 2023;4(3):204-11.
11. Suriadi GM, Ladyani F, Anggraeni S. Hubungan pola makan dan stres dengan kejadian dispepsia pada siswa-siswi Madrasah Aliyah Ashabul

- Yamin Cikembar Sukabumi. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*. 2024;11(1):177–84.
12. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang [Internet]. 2014. Available from: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/119080/permenkes-no-41-tahun-2014>.
 13. Ulaq NND, Priawantiputri W, Pusparini, Syarief O. Studi literatur pola makan dan kejadian sindrom dispepsia pada remaja. *Jurnal Kesehatan Siliwangi* [Internet]. 2022;2(3):1004–19. Available from: <https://doi.org/10.34011/jks.v2i3.856>.
 14. Pilichiewicz AN, Horowitz M, Holtmann GJ, Talley NJ, Feinle-Bisset C. Relationship between symptoms and dietary patterns in patients with functional dyspepsia. *Clinical Gastroenterology Hepatology*. 2009;7(3):317–22.
 15. Hassanzadeh S, Saneei P, Keshteli AH, Daghighzadeh H, Esmailzadeh A, Adibi P. Meal frequency in relation to prevalence of functional dyspepsia among Iranian adults. *Nutrition Journal* [Internet]. 2016;32(2):242–8. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.nut.2015.08.022>.
 16. Kefi CGB, Artawan IM, Dedy MAE, Lada CO. Hubungan pola makan dengan sindroma dispepsia pada mahasiswa pre klinik Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana. *Cendana Medical Journal*. 2022;2(1):147–56.
 17. Jahja Y. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media; 2011. 220 p.
 18. Jaber N, Oudah M, Kowatli A, Jibril J, Baig I, Mathew E, et al. Dietary and lifestyle factors associated with dyspepsia among pre-clinical medical students in Ajman, United Arab Emirates. *Central Asian Journal Global Health*. 2016;5(1):192.
 19. Dewi A. Hubungan pola makan dan karakteristik individu terhadap sindrom dispepsia pada mahasiswa angkatan 2015 dan 2016 Fakultas Kedokteran Univeritas Hasanuddin [Skripsi]. Makassar: Fakultas Kedokteran Univeritas

Hasanuddin; 2017.

20. Irfan W. Hubungan pola makan dan sindrom dispepsia pada mahasiswa pre klinik Fakultas Kedokteran Uin Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2019 [Skripsi]. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2019.
21. Prasetyo AV, Yuliana Y, Karmaya INM. Hubungan antara pola makan dan tingkat stres terhadap kejadian dispepsia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana angkatan 2019. E-Jurnal Med Udayana. 2023;12(7):25–31.
22. Fadjarajani S, Rosali ES, Patimah S, Liriwati FY, Nasrullah, Srikaningsih A, et al. Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner. Gorontalo: Ideas Publishing; 2020. 196 p.
23. Sesrianty V, Hamzah NA. Hubungan pola makan dan makanan iritatif dengan kejadian sindrom dispepsia di Puskesmas X Kota Payakumbuh. Jurnal Kesehatan Tambusai. 2022 Jun;3(2):285–91.
24. Thoriq MA, Ariati A. Hubungan Pola makan dengan kejadian dispepsia fungsional pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara angkatan 2018. Ibnu Sina : Jurnal Kedokteran dan Kesehatan. 2023 Jan;22(1):38–42.
25. Sitompul IM. Hubungan pola makan dan karakteristik individu terhadap sindrom dispepsia pada mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara [Skripsi]. Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara; 2021.
26. Putri RN, Ernalina Y, Bebasari E. Gambaran sindroma dispepsia fungsional pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau angkatan 2014. Jurnal Online Mahasiswa (JOM). 2015;2(2):1-16.
27. Syah MSF, Manaf AA, The F. Hubungan faktor risiko dengan kejadian sindrom dispepsia fungsional pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Khairun. Jurnal Medula. 2022;10(1):9-17.

28. Djojoningrat D. Dispepsia Fungsional. Buku ajar : Ilmu Penyakit Dalam. Edisi ke-5. Jakarta: Balai Penerbit FK UI. 2009. 531 p.
29. Sari EK, Hardy FR, Karima UQ, Pristya TYR. Faktor risiko sindrom dispepsia pada remaja wilayah kerja puskesmas kecamatan Palmerah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*. 2021;9(3):431–46.
30. Levani Y, Lailia S, Irawati DN, Nur'aini N. Hubungan pola konsumsi kopi dengan kejadian sindroma dispepsia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Jurnal Medica Arteriana*. 2022;4(2):98-108.
31. Pramardika DD, Fatimah LK, Kasaluhe MD. Makanan dan minuman yang menjadi pemicu dari sindrom dispepsia. *Jurnal Ilmu Kesehatan Keperawatan*. 2022;18(2):126-33.
32. Wijaya I, Nur NH, Sari H. Hubungan gaya hidup dan pola makan terhadap kejadian syndrom dispepsia di rumah sakit bhayangkara kota Makassar. *Jurnal Promotif Preventif*. 2020;3(1):58-68.
33. Duncanson KR, Talley NJ, Walker MM, Burrows TL. Food and functional dyspepsia: a systematic review. *Journal of Human Nutrition and Dietetics*. 2018;31(3):1-18.
34. Savira NII, Kurniawan A, Wardaningsih FK, Fikri K. Hubungan pola konsumsi makanan pedas dengan peningkatan resiko dispepsia pada mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Jember. *Jambura Edu Biosfer Journal*. 2023;5(2):48-53.
35. Amir UKB, Asmara IGY, Cholidah R. Hubungan diet iritatif dan ketidakteraturan makan dengan sindrom dispepsia pada remaja santri Madrasah Aliyah Al-Aziziyah Putri Kapek Gunungsari Lombok Barat Nusa Tenggara Barat. *Unram Medical Journal*. 2019;8(2):34-8.
36. Purnawinadi IG, Lotulung CV. Kebiasaan sarapan dan konsentrasi belajar mahasiswa. *Nutrix Journal*. 2020;4(1):31-8.
37. Khotimah FK, Sutrisno S, Fitriani. Efektivitas jus pepaya dan ekstrak aloe vera terhadap penurunan dispepsia pada pasien gastritis di Puskesmas

- Purwodadi 1 Kabupaten Grobogan. Jurnal Ilmiah The Shine (Juliene). 2019 Nov 20;4(2):48-55.
38. Wang YP, Herndon CC, Lu CL. Non-pharmacological approach in the management of functional dyspepsia. *Journal of Neurogastroenterology and Motility*. 2020;26(1):6–15.
39. Elliya R, Setiawati, Sari RP. Pemberian air kunyit terhadap nyeri akut akibat dispepsia pada lansia di Dusun 07 Mutun Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*. 2022;5(10):3649–62.
40. Ellenczynska R, Magdalena. Hubungan Pola Makan, Konsumsi Makanan dan Minuman Iritatif dengan Kejadian Dispepsia. *Jurnal Riset Pangan dan Gizi*. 2022;4(2):1–8.

